

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring perkembangan perekonomian Indonesia, saat ini perkembangan dunia bisnis di Indonesia dapat dikatakan sudah mulai berkembang, banyak pengusaha baru yang mendirikan perusahaan baik dalam skala Nasional maupun skala Internasional, perkembangan ini menjadi semakin banyaknya persaingan antara pemilik usaha. Dengan adanya persaingan yang dapat dikatakan ketat ini, maka agar perusahaan dapat terus bersaing dan maju di masa mendatang maka diperlukan adanya strategi yang harus dilakukan oleh pemilik usaha. salah satunya dengan melakukan efisiensi beban maupun biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan, selain itu dengan melakukan beberapa analisis rasio keuangan maka perusahaan dapat memprediksi laba perusahaan dimasa yang akan datang, dimana analisis rasio ini dapat dihitung setelah laporan keuangan perusahaan disusun dan dilaporkan ke pihak manajemen perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi yang berguna sebagai penghubung pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, baik pihak eksternal seperti kreditor, masyarakat dan pemerintah maupun pihak internal seperti karyawan dan manajemen perusahaan. Dari laporan keuangan ini, dapat digunakan sebagai salah satu parameter untuk mengukur kinerja suatu perusahaan apakah baik atau tidak yaitu dapat dengan melihat laba perusahaan tersebut.

Informasi laba pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menafsirkan kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dan informasi laba

membantu pemilik atau pihak lain yang berkepentingan melakukan penafsiran terhadap kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

Informasi laba dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam menilai kinerja manajemen perusahaan, melakukan estimasi kemampuan laba yang *representative* dalam jangka panjang dan menaksirkan risiko-risiko investasi. Walaupun semua isi dari laporan keuangan seperti laporan neraca, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas bermanfaat bagi para pemakai, namun biasanya perhatian lebih banyak ditujukan pada laporan laba-rugi yang memuat informasi laba perusahaan dalam satu periode akuntansi. Investor sering kali hanya terpusat pada laba ini.

Banyak analisis rasio yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan, beberapa analisis rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat laba dan tingkat hutang perusahaan adalah Rasio *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* maupun *Debt to Equity Ratio (DER)*. Rasio-rasio tersebut dapat dihitung dari laporan keuangan yang telah disusun oleh perusahaan dengan harapan dimasa mendatang perusahaan dapat memprediksi laba atau keuntungan perusahaan di masa yang akan datang sehingga perusahaan dapat mempertahankan persaingan yang ketat dengan perusahaan yang lain.

*Return on Assets (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi

aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:98) pengertian *return on assets* yaitu *Return on assets* sering juga disebut sebagai *return on investment*, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

NPM merupakan rasio yang membandingkan laba yang diperoleh dengan penjualan yang dihasilkan. *Net Profit Margin* (NPM) menurut Gumanti (2011) adalah rasio yang menunjukkan pencapaian laba atas per Rupiah penjualan yang dihitung dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan penjualan yang dihasilkan. *Net Profit Margin* (NPM) ini merupakan salah satu alat ukur dari rasio profitabilitas atau rentabilitas. Pengertian dari rasio profitabilitas atau rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada periode tertentu.

Menurut Kasmir (2014) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (*kreditor*) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Oleh karena itu, semakin rendah DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya. Semakin besar penggunaan hutang maka dapat berdampak pada *financial distress* dan kebangkrutan. Berdasarkan dampak ini bila perusahaan memiliki hutang yang tinggi, hal tersebut akan mengurangi pembayaran dividen untuk menghindari

transfer kekayaan dari kreditur kepada pemegang saham. Dalam hal ini kepentingan kreditur tetap diperhatikan karena keuntungan disimpan untuk pelunasan hutang.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas maka, peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Laba Perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan pada sub bab di atas, maka untuk rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap Laba Perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016?
2. Apakah variabel *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap Laba Perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016?
3. Apakah variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap Laba Perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016?
4. Apakah variabel *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara Simultan terhadap Laba Perusahaan sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian yang berjudul Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap laba perusahaan Sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016 adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap Laba Perusahaan Sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016.
2. Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Laba Perusahaan Sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016.
3. Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Laba Perusahaan Sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016
4. Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh secara Simultan variabel *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Laba Perusahaan Sub sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 3 aspek yaitu sebagai berikut :

1. Aspek Akademis

Ditinjau dari aspek akademis, penelitian ini diharapkan mampu menjadikan bahan rujukan yang relevan bagi penelitian selanjutnya berkenaan dengan analisis rasio yang meliputi rasio *Return On Assets*, *Net Profit Margin* dan *Debt To Equity Ratio* sehingga kekurangan dalam penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat

dipakai untuk menambah perbendaharaan koleksi penelitian di perpustakaan STIE Mahardhika Surabaya.

## 2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dari aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan, dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pembaca dan menambah ilmu pengetahuan mengenai analisis rasio khususnya tentang *Return On Assets*, *Net Profit Margin* dan *Debt To Equity Ratio*. dan juga merupakan sarana untuk memperdalam ilmu yang telah diterima di bangku perkuliahan mengenai beberapa analisis rasio keuangan.

## 3. Aspek Praktis

Sedangkan dari aspek praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen perusahaan untuk menentukan arah tujuan perusahaan dilihat dari rasio keuangan perusahaan yang mana pada akhirnya akan berguna bagi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.